

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (dalam Alsa, 2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka dimana datanya berwujud bilangan (skor/ nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang memiliki sifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu memengaruhi variabel lain.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : SRL
2. Variabel bebas : ED

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan pada karakteristik-karakteristik variabel tersebut dimana dapat diamati (Azwar, 2015). Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self-Regulated Learning*

SRL adalah kemampuan siswa yang sedang melakukan pendidikan mengaktifkan dan mempertahankan pikiran, perilaku, dan emosi serta mengatur kognitif dan strategi dalam belajarnya untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini, digunakan Skala *Self-Regulated Learning* untuk mengukur SRL pada siswa. Skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek SRL yang berupa metakognisi, motivasi, dan perilaku. Apabila skor yang diperoleh semakin tinggi, maka semakin tinggi pula SRL pada siswa. Begitu juga sebaliknya.

2. Efikasi Diri

ED adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan tindakan atau tugas atau menguasai situasi tertentu dan menghasilkan hasil yang positif. ED akan diukur dengan menggunakan Skala Efikasi Diri. Skala ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi ED yang berupa tingkat, generalisasi, dan kekuatan. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala, maka SE siswa juga semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Azwar (2015) menjelaskan populasi sebagai kelompok subjek yang harus memiliki karakteristik-karakteristik atau ciri-ciri yang sama dimana mampu membedakan kelompok tersebut dengan

kelompok lain. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMP kelas VII di SMP Negeri 30 Semarang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Azwar (2015) mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi dan oleh karena itu sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Melalui teknik ini, randomisasi dilakukan terhadap kelompok bukan terhadap individual (Azwar, 2015). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas-kelas yang terpilih secara acak melalui undian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan skala. Ada dua skala yang akan digunakan oleh peneliti. Skala pertama digunakan untuk mendapatkan hasil mengenai variabel tergantung yaitu SRL. Skala kedua digunakan untuk mendapatkan hasil mengenai variabel bebas yaitu ED. Terdapat dua pernyataan di setiap skala, yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung indikator, sedangkan *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung indikator.

Baik pada pernyataan *favourable* maupun *unfavourable* terdapat empat pilihan jawaban dimana jawaban tersebut meliputi sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Namun, skor yang dihasilkan masing-masing jawaban pada pernyataan *favourable* dan *unfavourable* berbeda. Skor untuk masing-masing jawaban pada pernyataan *favourable* adalah 4 untuk jawaban “sangat sesuai” (SS), 3 untuk jawaban “sesuai” (S), 2 untuk jawaban “tidak sesuai” (TS), dan 1 untuk jawaban “sangat tidak sesuai” (STS). Sedangkan skor untuk masing-masing jawaban pada pernyataan *unfavourable* adalah 4 untuk jawaban “sangat tidak sesuai” (STS), 3 untuk jawaban “tidak sesuai” (TS), 2 untuk jawaban “sesuai” (S), dan 1 untuk jawaban “sangat sesuai” (SS).

1. Skala *Self-Regulated Learning*

Skala *Self-Regulated Learning* dikembangkan dari aspek-aspek SRL, yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku (Zimmerman dalam Li, 2017).). Skala ini terdiri dari 30 pernyataan yang terbagi menjadi 15 pernyataan *favourable* dan 15 pernyataan *unfavourable*.

Tabel 1
Blueprint Skala *Self-Regulated Learning*

Aspek-aspek SRL	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Metakognisi	5	5	10
Motivasi	5	5	10
Perilaku	5	5	10
Jumlah	15	15	30

2. Skala Efikasi Diri

Skala Efikasi Diri dikembangkan dari dimensi-dimensi ED, yaitu tingkat, generalisasi, dan kekuatan (Bandura dalam Hidayah dan Atmoko, 2014). Skala ini terdiri dari 30 pernyataan yang terbagi menjadi 15 pernyataan *favourable* dan 15 pernyataan *unfavourable*.

Tabel 2
Blueprint Skala Efikasi Diri

Dimensi-dimensi ED	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Tingkat	5	5	10
Generalisasi	5	5	10
Kekuatan	5	5	10
Jumlah	15	15	30

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Azwar (2004) menjelaskan bahwa validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukur. Suatu skala dikatakan berguna atau tidak sangat ditentukan oleh tingkat validitasnya. Validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Maksud dari penggunaan validitas isi ini adalah untuk mengetahui apakah isi atau bahan yang diuji atau dites relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengalaman atau latar belakang orang yang diuji (Nasution, 2016).

Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Hasil yang didapat melalui teknik tersebut perlu dikoreksi lagi dengan tujuan menghindari adanya kelebihan bobot pada hasil korelasi atau *over estimate*. Teknik yang digunakan untuk mengkoreksi adalah teknik korelasi *part whole*.

2. Reliabilitas

Azwar (2004) mengatakan bahwa reliabilitas alat ukur mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Dalam penelitian ini,

reliabilitas alat ukur diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dengan teknik ini, perhitungannya dapat memberikan skor yang kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya.

G. Teknis Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan uji kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* yang ditemukan oleh Karl Pearson. Teknik analisis *product moment* ini digunakan karena dalam penelitian ini akan mencari hubungan antara dua variabel dimana tiap-tiap variabelnya bersifat interval (Azwar, 2015). Oleh sebab itu, teknik korelasi *product moment* digunakan sebagai metode analisis pada penelitian ini agar dapat mengetahui hubungan antara ED dengan SRL pada siswa.

